

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan dengan apa yang telah dilakukan terkait hasil penelitian dan pembahasan tentang ukuran perusahaan yang diproksikan dengan Ln total aset, kepemilikan asing, dan *transfer pricing* yang diproksikan dengan penjualan pihak berelasi terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor *basic material* dan *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan yang diproksikan dengan Ln total aset berpengaruh positif terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor *basic material* dan *healthcare* periode 2018-2022. Maka dengan semakin besar ukuran suatu perusahaan akan meningkat pula praktik *tax avoidance* yang dilakukan perusahaan tersebut. Hal ini dikarenakan perusahaan besar cenderung memiliki laba yang besar sehingga beban pajaknya pun akan besar.
2. Kepemilikan asing yang diproksikan dengan persentase saham asing tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor *basic material* dan *healthcare* periode 2018-2022. Maka dengan semakin meningkatnya kepemilikan asing tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap praktik *tax avoidance* yang dilakukan perusahaan. Hal ini disebabkan oleh investor asing yang dianggap mementingkan tata kelola perusahaan yang baik termasuk dengan tidak melakukan praktik penghindaran pajak.
3. *Transfer pricing* yang diproksikan dengan penjualan pihak berelasi tidak berpengaruh positif terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor *basic material* dan *healthcare* periode 2018-2022. Maka dengan semakin meningkatnya *transfer pricing* akan semakin kecil kemungkinan perusahaan untuk melakukan praktik *tax avoidance*. Hal ini dikarenakan adanya berbagai regulasi dari pemerintah sebagai pengawasan terhadap

*transfer pricing* yang harus sesuai dengan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang dilakukan maka penulis dapat mengajukan beberapa rekomendasi atau saran yang dapat dipertimbangkan bagi perusahaan dan penelitian selanjutnya:

### 1. Bagi Perusahaan

Praktik *tax avoidance* yang berlebihan dapat berpotensi merusak citra dan nama baik perusahaan. Hal ini tentu akan sangat merugikan bagi perusahaan sebab citra perusahaan di mata investor pun akan memburuk. Oleh karena itu, manajemen perusahaan diharapkan untuk meningkatkan perhatian terhadap faktor-faktor yang berkaitan dengan kebijakan perusahaan yang berpotensi mempengaruhi aspek perpajakan perusahaan. Perusahaan diharapkan untuk lebih mempertimbangkan dampak jangka pendek dan jangka panjang saat merencanakan strategi perpajakan, terutama dalam menghindari pajak agar terhindar dari sanksi.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Adapun saran bagi peneliti selanjutnya yaitu dapat meneliti sektor lainnya seperti sektor makanan dan minuman, transportasi, dan sektor-sektor lainnya yang terdapat di Bursa Efek Indonesia dengan periode yang berbeda agar menghasilkan penelitian yang lebih luas. Disarankan juga bagi peneliti selanjutnya untuk menambah variabel-variabel lain seperti *leverage*, *tunneling incentive*, dan variabel lainnya dimana variabel tersebut mungkin mempengaruhi *tax avoidance*.